

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kupang, dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis. Ketiga Subjek tersebut: pertama (MM), subjek kedua (AM) dan subjek ketiga (PM). Maka dapat di tarik kesimpulan dari hasil pekerjaan tiga subjek tersebut sebagai berikut : yang pertama subjek MM mampu memahami pemecahan masalah dan dapat mengerjakan soal menggunakan empat indikator tersebut dengan baik pada materi sistem persamaan linear dua variabel dan subjek ini memiliki tingkat kemampuan tinggi , sedangkan subjek kedua(AM) dan subjek ketiga (PM) kurang memahami dan tidak paham mengenai pemecahan masalah sehingga dalam proses pekerjaan tersebut, kedua subjek tersebut tidak mampu mencapai keempat indikator tersebut, subjek kedua memiliki tingkat kemampuan sedang dan subjek ketiga memiliki tingkat kemampuan rendah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran antara lain:

- 1). Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menjadikan ini sebagai referensi untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah matematika.

2). Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih cermat dalam memahami soal, merencanakan strategi yang tepat dan memecahkan masalah sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan dan lebih sering melakukan latihan soal dengan proses pemecahan masalah.

3). Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti berikutnya harus mengkaji lebih jauh lagi mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah matematika melalui pendekatan polya serta materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. (2011). Kemampuan Pemecahan masalah. *Wikipedia* .
- Ashlock. (2003). *Guiding Each child's learning of mathematics*. columbus: bell company.
- Delyana, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII Melalui Penerapan Open Ended.
- Depdiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah .
- Fauziah, A. (2010). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Melalui Strategi React.
- Hendriana, R. S. (2017). Meningkatkan Kemampuan Matematik Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah dan Strategi Think Talk And Write.
- Hendriana, R. S. (2014). Penilaian Pembelajaran Matematika .
- Hudoyono. (2009). Strategi Belajar Mengajar Matematika.
- Lambertus. (2011). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah .
- Marliani, N. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Mata Kuliah Persamaan Differensial Di Lihat Dari Pembelajaran Konflik Kognitif Yang Terintegrasi dengan Sfet Skill. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* .
- Masrurotullaiy, H. &. (2013). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Keuangan Berdasarkan Model Polya Siswa Smk Negeri 6 Jember.
- Maulana, A. d. (2007). Kemampuan Pemecahan Masalah . *Wikipedia* .
- Miles, M. &. (2012). Analisis Data Kualitatif.
- Pasmed, P. &. (2004). Penalaran Pemecahan Masalah dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika. *Yogyakarta: PPG Matematika* .
- Shadiq, F. (2004). Pemecahan Masalah, Penalaran dan Komunikasi.
- Shadiq, F. (2004). Penalaran Pemecahan Masalah dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika . *Yogyakarta: PPG Matematika* .
- Soemarno, u. d. (2005). suatu alternatif pengajaran untuk meningkatkan pemecahan masalah matematika pada guru dan siswa SMA. *laporan hasil penelitian FPMIPA IKIP bandung* .

Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar . *Jakarta Kencana Prenda* .

Usman, S. (2007). Strategi Pemecahan Masalah Dalam Penyelesaian Soal Cerita di Sekolah Dasar. *jurnal Samudra ilmu* .

Widjajanti, D. (2009). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika .

Wijaya, A. (2012). *pendidikan matematika realistik:suatu alternatif pendekatan pembelajaran matematika* . yogyakarta : Graha Ilmu .